IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS X TAHUN AJARAN 2024/2025 DI SMA NEGERI 1 SUBAH KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh

HANIFAH ATMARIDA

NIM. 2121227

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS X TAHUN AJARAN 2024/2025 DI SMA NEGERI 1 SUBAH KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh

HANIFAH ATMARIDA

NIM. 2121227

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Hanifah Atmarida

NIM : 2121227

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang berjudul

"Implementasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran PAI Kelas X Tahun Ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang" ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik Sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2025

yang menyatakan

Hanifah Atmarida

NIM. 2121227

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Hanifah Atmarida

NIM : 2121227

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI Kelas X Tahun Ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 2 Juli 2025

Pembimbing,

Muthoin, M. Ag

NIP. 197609192009121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : **HANIFAH ATMARIDA**

NIM : **2121227**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS X TAHUN AJARAN 2024/2025 DI SMA NEGERI 1 SUBAH KABUPATEN BATANG**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.	**Nunung Hidayati, M.Pd.**
NIP. 198401222015031004	**NIP. 19931212 202321 2 042**

Pekalongan, 16 Juli 2025
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil KeputusanbBersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A

ـِـ	Kasrah	I	I
ـُـ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...َ ْ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...َ ْ و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا... ...ى...	Fathah dan alif atau Ya	A	a dan garis di atas
...ِى...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُوْلَ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta’marbutah yang mati atau mendapat harakatsukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta’marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta’marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

- رَوْضَةُ اَلأَطْفِال raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- اَلْمَدِيْنَةُ اَلْمُنَوَّرُة al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّل nazzala
- اِلبِ ر al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditranslite- rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite- rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذ ta'khużu

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْن Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
  Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
  Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الَّرْحمِن الَّرحْيِم Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ﴿١٠٤﴾

"Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung"

(QS. Ali Imran: 104)

اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْۗ..

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka"

(QS. Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan izin dan segala bentuk kasih sayang-Nya. Shalawat dan salam disampaikan kepada Baginda Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat serta pengikut Beliau. Semoga kita mendapatkan syafaat-Nya di yaumil akhir kelak, Aaminn Allahumma Aaminn. Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas segala do'a, dukungan dan motivasinya. Sebagai tanda rasa cinta dan ketulusan hati penulis mempersembahkan skkripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat berarti, Ibunda Ani Kasiasih dan (Alm) Bapak Mardwiyanto yang senantiasa mendukung, membimbing, memberi motivasi, serta do'a tulus dan ridhonya yang senantiasa mengirinngi langkah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Imam Fatoni, S. Kom selaku kakak kandung saya, yang selalu menjadi teladan, memberi motivasi, semangat dan arahan untuk penulis. Sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak H. Muthoin, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing penulis
4. Keluarga dan saudara-saudara penulis yang senantiasa membersamai, memberi dukungan dan semangat untuk penulis.
5. Sahabat-sahabat dan teman seperjuangan PAI yang telah membersamai saling memberikan dukungan dan semangat selama menempuh bangku perkuliahan.
6. Keluarga besar SMA Negeri 1 Subah yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
7. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai tempat untuk menimba ilmu dan memberikan banyak pengalaman.

ABSTRAK

Atmarida, Hanifah. 2025. Implementasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran PAI Tahun Ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Pendidikan Agama Islam, Implementasi, Kelas X

Kurikulum Merdeka menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa tidak hanya dibentuk menjadi cerdas. Namun, juga berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau yang disebut sebagai wujud Profil Pelajar Pancasila. Adapun yang melatarbelakangi munculnya Profil Pelajar Pancasila adalah kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan. Dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah atas, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X, implementasi penguatan profil pelajar Pancasila menjadi sangat relevan. Melalui pembiasaan seperti sholat berjamaah, membaca asmaul husna, pembiasaan literasi Al Qur'an, serta penerapan nilai toleransi dan gotong royong dalam aktivitas belajar. Implementasi kurikulum merdeka belajar yang didalamnya mencakup enam elemen profil pelajar pancasila telah diterapkan di SMA Negeri 1 Subah. Sebagai bagian dari pembelajaran intrakurikuler, dimensi profil pelajar Pancasila diintegrasikan ke dalam capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, atau materi pembelajaran.

Rumusan Masalah dalam penelitisn ini yaitu: 1) Bagaimana bentuk implementasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI kelas X tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI kelas X tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian field reseach atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data berasal dari data primer yaitu kepala sekolah, guru PAI, Waka Kurikulum dan siswa kelas X. serta data sekunder yaitu jurnal, buku, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru PAI, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan siswa kelas X, serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Adapun teknik analis data yang digunakan yaitu berupa kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI telah dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan menerapkan nilai-nilai dimensi profil pelajar Pancasila dalam

materi ajar, metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif, serta pembiasaan sikap religius dan toleransi dalam kehidupan sekolah. Faktor pendukung implementasi meliputi kompetensi guru, dukungan kebijakan sekolah, serta lingkungan belajar yang kondusif. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran, tantangan latar belakang siswa yang beragam serta kurangnya pemahaman siswa terhadap makna profil pelajar Pancasila secara utuh. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru serta penguatan sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila secara holistik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT dengan rahmat dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini penulis mengambil judul “IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS X TAHUN AJARAN 2024/2025 DI SMA NEGERI 1 SUBAH KABUPATEN BATANG”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratn meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Tentunya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, nasihat, dan saran juga kerjasama dari berbagai pihak. Olh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. Selaku Rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmi, M.Pd. selaku Sekrearis Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. H. Muthoin, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan wakunya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi.
6. Lilik Riandita, M.Phil. selaku dosen pembimbing akademik yang telah

membimbing dan memberikan arahan selama kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Drs. Rusmono selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Subah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Muhammad Romli, S.Pd. I selaku guru SMA Negeri 1 Subah yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. SMA Negeri 1 Subah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun masih diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran dimasa depan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

COVER i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

NOTA PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

PEDOMAN TRANSLITERASI v

MOTTO xi

PERSEMBAHAN xii

ABSTRAK xiii

KATA PENGANTAR xv

DAFTAR ISI xvii

DAFTAR TABEL xix

DAFTAR BAGAN xx

DAFTAR LAMPIRAN xxi

BAB I 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 6

1.3 Pembatasan Masalah 6

1.4 Rumusan Masalah 6

1.5 Tujuan Penelitian 7

1.6 Manfaat Penelitian 7

1.7 Sistematika Pembahasan 8

BAB II ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.1 Deskripsi Teoritik ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan ..... **Error! Bookmark not defined.**

2.3 Kerangka Berpikir ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB III ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.1 Desain Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.2 Fokus penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.3 Data dan Sumber Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.4 Teknik Pengumpulan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.5 Teknik Keabsahan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

3.6 Teknik Analisis Data ..... **Error! Bookmark not defined.**

HASIL DAN PEMBAHASAN ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.1 Hasil Pembahasan ..... **Error! Bookmark not defined.**

4.2 Pembahasan ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB V 10

Daftar Pustaka 15

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir ..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2 Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Subah ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Komponen Modul Ajar ..... **Error! Bookmark not defined.**

Bagan 2. 2 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Subah ..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian……..97

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian…….98

Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian……...….99

Lampiran 4 Pedoman Penelitian…….……100

Lampiran 5 Pedoman Wawancara…….……..101

Lampiran 6 Pedoman Observasi…….……...……...105

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi…….…….……106

Lampiran 8 Dokumentasi…….…….…….....107

Lampiran 9 Hasil Wawancara…….…….…….……...….113

Lampiran 10 Lembar Konsultasi Skripsi…….……121

Lampiran 11 Modul Ajar……..122

Lampiran 12 Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....134

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup……...……13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter bangsa Indonesia. Proses pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia bertujuan tidak hanya untuk menambah ilmu pengetahuan saja namun juga untuk mewujudkan potensi dan pembudayaan peserta didik sehingga membangun karakter yang baik sebagai warga negara, melalui pendidikan diharapkan mampu mencetak generasi bangsa yang berkualitas dan dapat berkontribusi positif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara (Bestaris, T. A. Abdulloh, G. 2024: 152). Pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk mencetak generasi yang unggul dan cerdas serta memililki akhlak mulia. Pendidikan pada dasarnya diharapkan mampu membawa perubahan menjadi lebih baik dari generasi sebelumnya. Melalui pendidikan pula diharapakan mampu melahirkan generasi yang kreatif, inovatif, dan produktif dalam pembangunan bangsa. Dalam kurikulum merdeka, pendidikan diarahkan untuk membangun karakter peserta didik dengan tujuan untuk menghasilkan peserta didik yang percaya dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjadi warga negara yang berdemokrasi (Ibad, 2021: 122).

Perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan terlaksana cukup dinamis dengan beriringanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu perubahan mengharuskan dunia pendidikan untuk mengembangkan kurikulum guna mengimbangi perkembangan yang ada (Khoirurrijal. 2022: 51-52). Kurikulum Merdeka merupakan salah satu konsep kurikulum yang mengacu pada kemandirian peserta didik secara

bebas dan tanpa halangan dalam mengakses ilmu yang diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun non-formal. Hadirnya Kurikulum Merdeka menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa tidak hanya dibentuk menjadi cerdas. Namun, juga berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila atau yang disebut sebagai wujud Profil Pelajar Pancasila.

Adapun yang melatarbelakangi munculnya Profil Pelajar Pancasila adalah kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan (Kahfi, 2022: 138). Saat ini kita berada pada zaman yang dalam perkembangan teknologinya semakin canggih, generasi muda yang semakin mudah menguasai teknologi. Kemudahan dalam mengakses media sosial memberikan banyak dampak yang dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya dari dampak yang dapat dirasakan dalam kehidupan adalah adanya perubahan gaya hidup anak yang lebih mengacu pada budaya luar dari pada budayanya sendiri, selain itu keterlibatan anak secara negatif baik dilakukan langsung maupun tidak langsung dalam ujaran kebencian, tindak kekerasan, hingga bullying tidak dapat disangkal. Hal tersebut tentunya menunjukkan bahwa telah terjadi degradasi moral dan menjadi tanda terkikisnya moral dari nilai-nilai Pancasila (Diputera, 2022).

Sejalan dengan perubahan zaman dan tantangan global, sistem Pendidikan di Indonesia terus berupaya menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila melalui berbagai inovasi kurikulum. Salah satu terobosan penting adalah penguatan profil pelajar Pancasila yang menjadi bagian inti dari

kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka saat ini, terdapat enam nilai karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat dan berprilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Bestaris, T. A. Abdulloh, G. 2024: 152-153). Profil pelajar pancasila dirancang untuk menghasilkan pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam dimensi profil pelajar Pancasila perlu dilihat secara utuh sebagai satu kesatuan agar setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila (Bskap. Kemdikbud, 2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran juga didukung oleh kebijakan Kementrian Pendidikan, Riset, dan Teknologi yang menekankan pentingnya Pendidikan karakter sebagai fondasi utama bangsa. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 menegaskan visi Pendidikan nasional untuk menciptakan pelajar Indonesia yang unggul, berkarakter, dan adaptif terhadap perubahan global (Kemendikbud, 2020). Upaya ini diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai Pancasila dalam seluruh aktivitas pembelajaran, baik secara intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.

Dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah atas, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X, implementasi penguatan profil pelajar Pancasila menjadi sangat relevan. Melalui pembiasaan seperti sholat berjamaah, membaca asmaul husna, pembiasaan literasi Al Qur’an, serta penerapan nilai toleransi dan gotong royong dalam aktivitas belajar. Hal tersebut diharapkan peserta didik mampu menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter sesuai dimensi Profil Pelajar Pancasila. Pendidikan agama islam lebih menekankan pada perbaikan perilaku, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Proses pembelajaran tidak hanya teoritis tetapi juga praktis yaitu ajaran islam tidak memisahkan antara iman dan perbuatan baik. Ajaran agama Islam ini mengandung ajaran tentang sikap dan perilaku manusia untuk kebaikan kehidupan individu maupun kolektif (Ngainun. 2008: 32).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi penguatan profil pelajar Pancasila masih menghadapi berbagai kendala. Masih ditemukan peserta didik yang belum sepenuhnya menunjukkan karakter dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti kurangnya sikap toleransi, rendahnya semangat gotong royong, serta lemahnya integritas dan kemandirian. Hal ini diperparah oleh pengaruh negatif kemajuan teknologi dan globalisasi yang dapat mengikis nilai-nilai luhur bangsa. Di sisi lain, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X memiliki peran strategis dalam proses internalisasi nilai-nilai Pancasila. PAI tidak hanya mengajarkan aspek kognitif, tetapi juga menanamkan nilai moral, etika, dan spiritual yang sejalan dengan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI seringkali masih bersifat teoritis dan kurang kontekstual, sehingga belum optimal dalam membentuk karakter pelajar yang diharapkan. Kondisi ini menuntut adanya inovasi dan penguatan implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PAI, khususnya di kelas X sebagai masa transisi penting menuju kedewasaan berpikir dan bertindak.

SMA Negeri 1 Subah memiliki keunikan diantaranya yaitu SMA terluas di Kabupaten Batang, dengan luas 25.025 m2 dan merupakan SMA Negeri yang terletak di jalur pantura dengan jumlah peserta didik keseluruhan 853 anak yang terdiri dari Putra 310 anak dan Putri 543 anak, juga termasuk sekolah yang mempunyai fasilitas lengkap dan sekolah yang memiliki predikat sekolah sehat, sekolah ramah anak dan menanamkan adab diatas ilmu, dengan menerapkan 5S dikesehariannya yaitu senyum, sapa, salam, sopan, santun, dalam jeda waktu pembelajarannya selalu diterapkan pereggangan otot dan otak. Peserta didiknya diwajibkan melaksanakan projek secara berkelompok di bawah bimbingan guru dan produk projek dapat berupa produk yang dipamerkan, dipentaskan, dipresentasikan, dijual sesuai dengan tema yang digarap. Dalam P-5 menegakkan empat pilar kebangsaan: Pancasila, UUD'45, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika. (Bestaris, T. A. Abdulloh, G. 2024: 153)

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan bahwa di SMA Negeri 1 Subah sudah menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka sudah diterapkan di semua kelas sejak satu tahun yang lalu yang didalamnya mencangkup enam elemen profil pelajar Pancasila. Namun, sekolah ini belum termasuk sekolah penggerak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI kelas X Bapak Muhammad Romli menyatakan bahwa pada proses pembelajaran menggunakan sumber belajar dari buku PAI Kelas X kurikulum merdeka. Implementasi kurikulum merdeka belajar yang didalamnya mencakup enam elemen profil pelajar pancasila telah diterapkan di SMA Negeri 1 Subah. Sebagai bagian dari pembelajaran intrakurikuler, dimensi profil pelajar Pancasila diintegrasikan ke dalam capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, atau materi pembelajaran. Hal

tersebut juga telah peneliti amati berdasarkan observasi awal bahwa siswa kelas X sudah menerapkan dimensi profil pelajar pancasila tersebut melalui tugas yang diberikan. Kemudian guru juga melakukan refleksi pada proses pembelajaran, dari hasil refleksi tersebut peserta didik dapat membangun kesadaran berdasarkan materi yang dipelajari yaitu tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menyayangi.

Dari uraian dan beberapa alasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI kelas X tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang"**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat ditemukan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Profil Pelajar Pancasila sudah terlaksana pada semua kelas namun belum maksimal

1.2.2 Kurangnya pengetahuan siswa terhadap Profil Pelajar Pancasila

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasii masalah tersebut, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran PAI kelas X tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1.4.1 Bagaimana bentuk implementasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI kelas X tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang?

1.4.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI kelas X tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masaalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Untuk mendeskripsikan implementasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI kelas X tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah

1.5.2 Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran PAI kelas X tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Toritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan serta dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya terkait dengan implementasi penguatan profil pelajar pancasila pada pembelajaran PAI. Serta sebagai harapan dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pengkajian dan acuan penelitian mengenai implementasi Program Penguatan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran PAI.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung serta menerapkan Profil Pelajar Pancasila dengan baik

b. Bagi Sekolah

Manfaat yang nanti akan didapatkan oleh sekolah yaitu penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dalam melakukan perbaikan dan pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.

c. Bagi guru PAI

Manfaat yang nanti akan didapatkan oleh sekolah yaitu penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dalam melakukan perbaikan dan pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Manfaat Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga pengalaman dalam bidang pendidikan khususnya pada saat pelaksanaan pembelajaran.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang menjadi pembahsan dari penelitian ini, sehingga antar bagian yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini diantarnya yaitu:

BAB I Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori. Berisi Deskripsi Teoritik, Kajian Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

BAB III Metode Penelitian. Berisi tentang Metode Penelitian yang mencakup: Desain penelitian, Fokus Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi, Deskripsi hasil penelitian yaitu Gambaran Umum SMA Negeri 1 Subah dan Pembahasan hasil peneliitian yang didapat peneliti mengenai Implementasi Profil Pelajar Pancasila serta Faktor Pendukung dan Penghambat terkait Implementasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran PAI kelas X tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah Kabupaten Batang.

BAB V Penutup. Pada bab akhir ini yaitu dikemukakan kesimpulan kemudian saran-saran dan juga penutup.

BAB V
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi program penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas X tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 1 Subah, dapat disimpulkan hal-hal sebagai bahwa:

1. Pada tahap perencanaan, guru PAI telah menerapkan dimensi profil pelajar Pancasila ke dalam modul ajar yang telah disusun. Nilai-nilai seperti dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, gotong royong, mandiri, dan bernalar kritis diselaraskan dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Perencanaan ini menunjukkan komitmen guru dalam membentuk karakter siswa yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.
2. Pada tahap pelaksanaan, implementasi program penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan melalui dimensi 1) Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia. Dengan menerapkan berdo’a sebelum belajar, kemudian guru PAI juga selalu mendorong untuk shalat berjamaah. 2) Berpikir Kritis melalui

berbagai strategi pembelajaran aktif dan kontekstual, seperti diskusi kelompok, PJBL dan PBL, refleksi nilai, dan keteladanan dari guru. Siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan yang menumbuhkan sikap religius, toleran, bekerja sama, dan bertanggung jawab, baik di dalam maupun di luar kelas. 3) Bergotong Royong, yaitu dengan membuat tugas kelompok seperti poster, siswa dapat berbagi tugas dan saling bantu membantu. Jadi semua pengerjaan tugas kelompok tidak hanya satu siswa saja yang mengerjakan, semua siswa ikut berkontribusi. 4) Mandiri, Guru memberikan penugasan mandiri yang harus dikerjakan sendiri, seperti membuat ringkasan materi atau menghafal doa. Guru juga mengajak siswa untuk disiiplin dalam menjalankan ibadah, seperti shalat tepat waktu. Implementasi dimensi mandiri dalam pembelajaran PAI tidak hanya fokus pada aspek akademik saja, tetapi juga pada pembentukan karakter dan sikap tanggung jawab yang berlandaskan nilai-nilai pancasila sehingga siswa menjadi pribadi yang mandiri.

3. Pada tahap evaluasi, menggunakan assesmen sumatif, keterampilan dan juga assesmen sikap. Selain itu guru juga melakukan penilaian yang berupa pre-tes dan post-test.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung salah satunya dukungan materil dan non materil dari sekolah yang berupa anggaran dana BOS. Kemudian fasilitas-fasilitas yang ada di sekolahan. Selain itu juga kompetesi guru itu sendiri, dimana guru harus kreatif dalam membawakan metode pembelajaran. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang kurikulum merdeka dan Profil Pelajar Pancasila mampu menyisipkan nilai-nilai karakter dalam proses belajar mengajar. Guru kreatif dapat mengembangkan pembelajaran berbasis projek, diskusi nilai, refleksi, dan studi kasus aktual.

Siwa yang ada didalam kelas yang beragam dari berbagai macam latar belakang lingkungan keluarga, sosial, budaya iu menjadi satu dalam kelas. Tantangan bagi guru untuk mengelola siswannya butuh effort dari guru dari berbagai siswa yang beragam tersebut bisa mencapai pembelajaran. Adapun solusi yang dilakukan dalam menghadapi tantangan tersebut yaittu dengan melakukan asessmen awal untuk melihat kondisi, kebutuhan siswa sehingga guru dapat memberikan metode pembelajaran yang tepat. Selain itu juga dengan melakukan kolaborasi dengan guru-guru lainya, BK, serta wali kelas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi program penguatan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas X SMA Negeri 1 Subah, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI, disarankan untuk dapat memunculkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila selain dari dimensi yang ada dalam modul ajar. Guru terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan kontekstual agar nilai-nilai dalam profil pelajar Pancasila dapat lebih mudah dipahami dan diinternalisasi oleh siswa. Guru juga dapat memperkuat keteladanan dalam sikap dan perilaku sebagai wujud nyata implementasi nilai-nilai tersebut.
2. Bagi Pihak Sekolah, perlu adanya program pendukung yang berkelanjutan, seperti pelatihan penguatan karakter, kolaborasi lintas mata pelajaran, serta pengintegrasian dimensi profil pelajar Pancasila dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun budaya sekolah. Sekolah juga diharapkan memperkuat peran Bimbingan Konseling (BK) dalam mendampingi pengembangan karakter siswa.
3. Bagi Siswa, diharapkan mampu lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan pembentukan

karakter. Siswa juga perlu membiasakan diri untuk menerapkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, gotong royong, toleransi, dan kemandirian baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

4. Bagi Orang Tua, penting untuk menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan pihak sekolah dalam membimbing dan mendampingi anak-anak mereka agar nilai-nilai Pancasila yang ditanamkan di sekolah juga diperkuat di lingkungan keluarga.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai implementasi profil pelajar Pancasila tidak hanya pada mata pelajaran PAI, tetapi juga pada mata pelajaran lain atau dalam konteks pembelajaran lintas kurikulum, serta mempertimbangkan aspek evaluasi dan pengukuran karakter secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmadi, D. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Visual di SMAN 6 Kediri" Skripsi. Kediri: Institut Agama Islam Negeri LPPM.

Ardiansyah, Rahmad. (2020). Manajemen Pembelajaran. https://idsejarah.net/2020/06/manajemen-pembelajaran.html. (diakses pada 11 maret 2025).

Arifin, Zainal. (2011). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya. 231

Arifudin, M, Sholeha, F, Z. (2021). Planning (Perencanaan) dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. 2(02), 147-148

Asfiati. (2020). Redesign Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri di Sekolah. (Jakarta: Prenadamedia Group). hlm. 44

Bestaris, T. A. Abdulloh, G. 2024. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan karakter peserta didik. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah.* 5(1), 153

Dewantara, A, W. 2015. Pancasila sebagai Pondasi Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *Jurnal Ilmiah CIVIS*. 5(1), 641

Dini, Irawati, Aji,M,I, dkk. 2022. Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan.* 6(01)

Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 1. https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.32650

Febia G, T. Nurul, A. Salsabila, A & Sekar P, M. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Sekolah Penggerak. Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya. 1(1). 179–188. https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i1.860

Frimayanti, A, I. (2017). Pendidikan Anti Korupsi dalam Pendidikan Agama Islam. Ad-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 08(01), 88.

Hadiansah, Deni. (2022). Kurikulum merdeka dan paradigma pembelajaran baru. Bandung: Yrama Widya

Inayah, N, N. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences*. 01(01), 4

Ismail, S., dkk. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(1), 79-80.

Kahfi, Ashabul. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. DIRASAH: *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*. 5 (2), 138–151.

Khoirurrijal. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka. (Malang, CV. Literasi Nusantara Abadi). Hlm. 51-52

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. 2022. Dimensi Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila. Jakarta: Badan Asesmen Pendidikan dan Pengembangan Kurikulum.

Lestari, R, S. Muchtar, M. Ridha, Z. (2024). Analisis penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk profil pelajar Pancasila pada pembelajaran Agama Islam kelas VII MTs Teladan Gebang. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. 2(06), 178-179

Majid, Abdul. (2017). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Makasar. Aksara Timur, 56

Mudjia, R. (2010). Triangulasi dalan Penelitian Kualitatif. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Muttaqin, Zedi. 2019. Pemahaman dan Implementasi Ideologi Pancasila di Kalangan Generasi Muda (Studi Kasus si Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima). *CIVICUS: Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.* 7(02), 13

Nadzir, M. (2013). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 02(02), 341

Nasution. (2005). Pengantar Psikologi Pendidikan Dasar. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.

Nurhantara, Y, R. Utami, R. D. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar. Jurnal Elementaris Edukasia. 6(02), 737

Ngainun, dkk. (2008). Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta

Purnawanto, A, T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedaghogy*. 21, (02). 82-85

Rahmat. (2019). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Yogyakarta: Bening Pustaka). Hlm. 4-8.

Rodliyah. (2015). Manajemen Pendidikan. IAIN Jember Press. 27

Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. Tarbawi: *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 176. https://dx.doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074

Rusnaini., dkk. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(02), 233-239.

Wasilatul Ibad. (2021). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Islam,* 4(2), 122

Santoso, E, B. Dkk. (2023). Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran di SMP Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan. JUrnal Manajemen Pendidikan Islam. 01(03), 151

Shofia, N, A. Jamaludin. Sunarto, A. (2023). Analisis profil pelajar pancasila dalam buku teks pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan kurikulum merdeka. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*. 7(1). 182

Sihotang, K. (2019). Berpikir Kritis Kecakapan Hidup di Era Digital. Yogyakarta: PT Kanisius

Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Suliswiyadi. (2020). Hierarki Ranah Pembelajaran Afektif Pendidikan Islam dalam Perspektif Taksonomi Qur'ani. *Jurnal Tarniyatuna.* 11(01), 67.

Tersiana, A. (2018). Metode Penelitian. tt: Anak Hebat Indonesia

Zuhri, A. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir media press. 27

Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Data Diri

Nama	: HANIFAH ATMARIDA
Tempat, Tanggal Lahir	: Batang, 25 Desember 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Jatisari RT 01 RW 02 Kec. Subah

II. Data Orang Tua

Nama Ayah	: Mardwiyanto
Pekerjaan	: Buruh
Nama Ibu	: Ani Kasiasih
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Jatisari RT 01 RW 02 Kec. Subah

III. Riwayat Pendidikan

1. TK Cempaka : Tahun Lulus 2009
2. SD N Subah 01 : Tahun Lulus 2015
3. SMP Negeri 1 Subah : Tahun Lulus 2018
4. SMA Negeri 1 Subah : Tahun Lulus 2021

IV. Riwayat Organisasi

1. OSIS SMA N 1 Subah
2. Pimpinan Ranting IPPNU Desa Jatisari Subah
3. Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Subah

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Juli 2025

Penulis

Hanifah Atmarida